

IMPROVEMENT OF STUDENTS 'CAPABILITY IN FACULTY OF SCIENCE WITH PALS METHOD

¹Nurul Ihsan, ²Sepriadi

^{1,2}Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

Email: nurul_ikhsan@ymail.com¹, sepriadi@fik.unp.ac.id²

Abstract

The main problem in this activity is not yet the maximum ability of students and alumni of the Department of Sport Education (JPO) related to entrepreneurship on campus and off campus especially recipients of PMW and PKM. The main problem lies in the managerial ability of business, administration, product quality and other matters related to entrepreneurship. As a result of these problems, the PMW and PKM programs did not run as expected. To achieve this goal, programs are arranged in three patterns, namely Training, mentoring and mentoring. The types of training to be provided are hard skills and soft skills training related to entrepreneurship development. To realize this goal, the team will collaborate with competent institutions in improving human resources, namely the Entrepreneurship Team, Padang State University and the Young Entrepreneurship Development Training Team (Indosinergi Utama Group) as well as the Human Resources Development Training Team (Intan Training Center) and the Ministry of Law and Ham of the West Sumatra region.

Participants in this activity were students of the Department of Sport Education FIK UNP who received the PKM and PMW programs and other interested students. In addition, this activity involved interested alumni. The number of participants is limited to only 20 people. The target of this activity is expected to produce a minimum of 2 (two) new science and technology-based independent entrepreneurs per year who are ready to do activities in the community. In addition, there are several products that will be registered with Copyright, Trademark and simple patents.

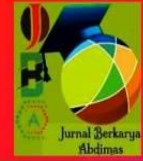
The activities carried out by applying the Active Learning Systems (PALS) participations method were carried out for 3 months. The results obtained from this activity resulted in the form of 2 new business groups engaged in the delivery of products and services. Product sales in the form of online start ups that sell a variety of bags. While new entrepreneurs in the form of massage services. Furthermore, the outputs in this activity are scientific articles in the first year, and 3-4 minute videos uploaded through social media (youtube).

Keywords: Students, Entrepreneurship

PENINGKATAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DENGAN METODE PALS

Abstrak

Permasalahan utama dalam kegiatan ini adalah belum maksimalnya kemampuan mahasiswa dan alumni Jurusan Pendidikan Olahraga (JPO) berkaitan dengan kewirausahaan di kampus dan di luar kampus terutama penerima PMW dan PKM. Permasalahan utama terletak pada kemampuan manajerial bisnis, pengadministrasian, kualitas produk sertahal-hal lain yang berhubungan dengan kewirausahaan. Akibat dari permasalahan tersebut, program PMW dan PKM tidak berjalan sebagaimana diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka disusun program-program yang akan dijalankan dalam 3 pola, yaitu Pelatihan, pembimbingan dan pendampingan. Jenis pelatihan yang akan diberikan adalah pelatihan-pelatihan *hardskill* dan *softskill* terkait



pengembangan kewirausahaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, tim akan bekerjasama dengan lembaga- lembaga yang kompeten dalam peningkatan SDM yaitu Tim Kewirausahaan Universitas Negeri Padang dan Tim Training Pengembangan Wirausaha Muda (Indosinergi Utama Group) serta Tim Training Pengembangan Sumber Daya Manusia (Intan Training Center) serta Kementerian Hukum dan Ham wilayah Sumatera Barat.

Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP yang menerima program PKM dan PMW serta mahasiswa lain yang berminat. Selain itu, kegiatan ini melibatkan alumni yang berminat. Jumlah peserta dibatasi hanya 20 orang. Target dari kegiatan ini adalah menghasilkan 2 (dua) wirausaha baru mandiri berbasis Iptek per tahun yang siap beraktivitas dilingkungan masyarakat. Selain itu, terdapat beberapa produk yang akan didaftarkan Hak Cipta, Merek dagang serta paten sederhana.

Kegiatan yang dilaksanakan dengan menerapkan metode participations Active Learning Systems (PALS) yang dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menghasilkan berupa 2 kelompok usahawan baru yang bergerak dalam bidang penjalan produk dan jasa. Penjualan produk berupa start up online yang menjual berbagai macam tas. Sedangkan usahawan baru berupa pelayanan jasa massage. Selanjutnya luaran dalam kegiatan ini ini adalah artikel ilmiah pada tahun pertama, dan video berdurasi 3-4 menit yang diunggah melalui social media (youtube).

Kata kunci: Mahasiswa, Wirausaha

ANALISIS SITUASI

Sejak tahun 2009, UNP telah melaksanakan pembinaan mahasiswa dalam, berwirausaha dalam bentuk Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Setiap tahunnya, UNP mengalokasikan anggaran rata-rata Rp. 400.000.000,- per tahun dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Berbagai jenis kewirausahaan yang dikembangkan oleh UNP. Rata-rata jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PMW ini berjumlah 500 orang pertahun. Jumlah ini tersebar di 8 Fakultas yang ada di UNP.

Selain itu, UNP juga telah melaksanakan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Program ini mampu menyerap berbagai jenis proposal kewirausahaan mahasiswa. Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) jurusan Pendidikan Olahraga, jumlah mahasiswa yang berhasil mendapatkan pendanaan PKM dan PMW rata tiap tahun ada 2-3 judul. Jumlah mahasiswa yang terlibat 10-15 orang. Jenis usaha yang dihasilkan pun beragam.

Mulai dari wirausaha kuliner, konveksi hingga jasa. Sama halnya dengan ketentuan nasional, PMW dan PKM yang didanai UNP juga dievaluasi dan di monitoring dalam rangka pengukuran pencapaian kemajuan. Bahan evaluasi tersebut selanjutnya akan dipergunakan menentukan apakah kegiatan ini dilanjutkan atau dihentikan. Dari berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh mahasiswa penerima program PMW dan PKM bidang kewirausahaan.

Dari sisi pendanaan yang diberikan pada masing-masing kelompok penerima, rata-rata dalam satu tahun setiap kelompok mendapatkan 12-15 juta per jenis usaha. Sifat pendanaan berkesinambungan. Artinya bagi usaha yang berhasil memenuhi target dan dianggap memiliki prospek berkembang, maka akan diberikan bantuan pendanaan tahun berikutnya.

Program ini maksimal berjalan 3 tahun pendanaan. Namun, jika kelompok usaha tersebut dianggap kurang memenuhi target dan tidak memiliki prospek untuk



berkembang, maka pendanaan akan dihentikan pada tahun pertama. Dari sekian banyak kelompok yang didanai, pada akhir tahun yang mampu bertahan tidak lebih dari 15 %. Dari sekian banyak jenis usaha yang dijalankan, rata-rata hanya mampu bertahan pada tahun pertama. Bahkan ada juga beberapa kelompok usaha tidak berjalan hingga akhir tahun pertama. Data ini terlihat dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim PMW dan PKM kewirausahaan UNP.

Kondisi ini juga terjadi pada kelompok usaha yang dijalankan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Berbagai jenis usaha yang dijalankan banyak yang tidak berhasil mencapai target yang dijanjikan. Kondisi ini sangat disayangkan. Hal ini dikarenakan potensi usaha yang dilaksanakan sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik.

Seperti usaha masase yang dijalankan oleh mahasiswa, potensinya terletak pada kemampuan dalam keilmuan yang didukung oleh iptek dan kompetensi yang pernah dibekali. Masase merupakan salah satu mata kuliah yang diwajibkan kepada setiap mahasiswa. Dan salah satu laboratorium yang dibina di FIK adalah laboratorium masase yang berada pada JPO.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka kami dari tim menjadi terpanggil untuk memberikan solusi-solusi dan bantuan terkait permasalahan yang dihadapi para mahasiswa dan Alumni FIK yang sedang menjalankan usaha. Sehingga diharapkan para mahasiswa dan Alumni FIK yang sedang menjalankan usaha mampu mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

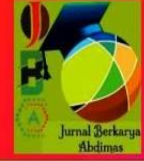
Tim yang tergabung dalam kegiatan ini adalah para dosen yang telah membina dan menjadi pembimbing dalam berbagai kegiatan kewirausahaan mahasiswa di UNP. Khususnya ketua pelaksana merupakan salah satu anggota tim yang membina kelompok pemuda dikawasan wisata dalam hal pengembangan usaha kerajinan tangan. Ketua dan anggota tim merupakan dosen yang telah memiliki sertifikat pendampingan kewirausahaan yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Standar Profesional (BSNP) Sehingga kami merasa yakin dan mampu memberikan solusi yang terbaik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan Alumni FIK dalam menjalankan usahanya.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan penelusuran dan diskusi serta pengamatan selama menjadi pembimbing Program kewirausahaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga, persoalan yang dihadapi oleh tenant dapat dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu softskill, hardskill dan pengalaman. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi para calon tenant tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa solusi yang dapat mengatasi permasalahan pada calon tenant, yaitu:

a. Pelatihan softskill dan hard skill wirausaha

Pelatihan ini akan melibatkan para pemateri yang sudah memiliki lesinsi sebagai mentor dan morivator dalam pembinaan hard skill dan soft skill dalam pengembangan minsite, pola pikir, visi dan misi usaha serta tim work serta pengembangan jejaring bisnis. Luaran dari pelatihan soft skill mahasiswa adalah lahirnya



mahasiswa yang memiliki keterampilan soft skill yang baik. Ini dibuktikan dengan adanya hasil tes ataupun sertifikasi di bidang soft skill dan hard skill yang dilatih.

b. Pelatihan tentang peningkatan kualitas produk

Palatihan ini akan melibatkan para penggelut usaha sejenis yang memiliki reputasi dan kapabilitas terkait produk yang dikembangkan. Selain itu, juga akan melibatkan pakar dari dinas industri perdagangan dan koperasi yang membawahi pembinaan wirausahawan muda. Luaran dari pelatihan ini adalah evaluasi tertulis terkait pemahaman tenant setelah mendapatkan pelatihan tentang peningkatan kualitas produk. Selain itu dibuktikan adanya produk inovasi terbaru yang dihasilkan oleh tenant dari pelatihan

c. Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi Pemanfaatan IT dalam hal promosi

usaha serta sentuhan teknologi dalam produk yang dikembangkan. Misalnya pada produk beladiri. Ini sesuai dengan keahlianketua tim pengusul yang telah banyak melakukan pengembangan instrumen dalam olahraga yang berbasis IT. Salah satunya adalah alat ukur kecepatan tendangan berbasis digital. luaran pelatihan ini diharapkan masing-masing tenant minimal telah memiliki blog sebagai wadah pemasaran secara online.

d. Pelatihan tentang pengadministrasian usaha

Pelatihan ini lebih mengarah pada pembukuan, keuangan serta lain sebagainya terkait persoalan adminstrasi. Selain itu juga akan diberikan pula materi terkait pengurusan izin usaha, seperti SIUP dan SITU. Luaran dari pelatihan ini adalah masing-masing tenant telah terdaftar sebagai UKM yang memiliki izin usaha dari instansi terkait.

e. Magang usaha

Magang akan dilakukan di perusahaan-perusahaan, lembaga, kelompok usaha dan lain sebagainya yang memiliki kesamaan dengan produk yang dikembangkan. Fokus utama pada pengelolaan usaha. Luaran dari kegiatan magang usaha adalah laporan secara tertulis oleh masing-masing tenant.

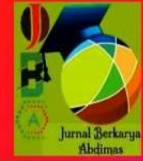
f. Studi banding

Studi banding dilakukan di perusahaan-perusahaan, lembaga, kelompok usaha yang telah berskala nasional dan ternama. Targetnya adalah sebagai bahan perbandingan dengan usaha yang dikembangkan. Luaran dari kegiatan magang usaha adalah laporan secara tertulis oleh masing-masing tenant.

Sesuai dengan jenis usaha yang akan dijalankan, maka lembaga-lembaga yang akan dilibatkan serta diajak kerjasama adalah dinas pemuda dan olahraga, dinas sosial, dinas koperasi, perindustrian dan perdagangan. Selain itu,sesuai dengan pangsa pasar dari luaran yang dihasilkan, maka kerjasama juga akan dilakukan dengan UKM. Khususnya di Kampus, maka akan dijalin kerjasama dengan laboratoraium-laboratorium terkait usaha. Agar tujuan program yang dirancang tercapai, maka tim telah merumuskn langkah-langkah atau tahapan yang akan dilaksanakan. Tahapan ini terbagi atas 3 tahap yaitu, pelatihan, pendampingan dan penguatan.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu.



Kegiatan ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu keolahragaan dari bulan September hingga bulan november tahun 2019

Khalayak Sasaran.

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa penerima program hibah Program Kreatifitas Mahasiswa Skema Kewirausahaan dan Program Kewirausahaan Mahasiswa. Selain itu juga melibatkan alumni dan mahasiswa yang berminat mengembangkan kewirausahaan. Jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 20 orang

Metode Pengabdian

Sesuai dengan tujuan dilaksanakan PKK ini, maka pola pendekatan yang akan dilakukan menggunakan pola *Participation Actions Learnig System* (PALS). Pola ini merupakan pola dimana tenant berpartisipasi langsung dalam setiap program yang akan berikan. Setiap program kerja akan diikuti oleh setiap tenant. Program kerja yang dikembangkan dapat berupa pelatihan *hardskill* dan *softskill* kewirausahaan. Disamping itu, materi yang akan diberikan adalah materi-materi yang berkaitan dengan manajemen pemasaran dan pengelolaan keuangan serta administrasi sederhana pada bidang masing-masing. Metode pendekatan yang akan diterapkan seperti pelatihan kewirausahaan, magang pada industri mitra, pola pembimbingan, pengawasan terhadap wirausaha/usahawan pemula (*tenant*), teknik pembiayaan wirausaha/usahawan pemula (*tenant*), pola pemberian bantuan teknologi dan metode penyelesaian masalah.

Indikator Keberhasilan.

Sesuai dengan tujuan dilaksanakan program, maka indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah dilihat dari 2 faktor, yaitu:

1. Tenant baru

Tenant baru yang ditargetkan dalam kegiatan ini adalah berjumlah 2 kelompok. Kegiatan ini telah mencapai target, yaitu menghasilkan 2 tenant baru, yaitu bergerak pada bidang penjualan produk dan penjualan jasa. Produk berupa start up online shop. Jenis barang yang dijual adalah kelengkapan wanita (tas, sepatu dan lain-lain). Sedangkan jasa adalah usaha massage.

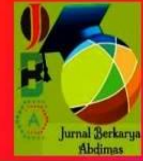
2. Peningkatan pemahaman peserta

Selain target utama, indikator lain adalah dilihat dari pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Tujuannya adalah melihat sejauh mana kemampuan peserta dalam memahami materi yang diberikan oleh pemateri. Instrumen yang dilakukan dalam upaya melihat kemampuan peserta adalah dengan sistem quiz dan tanya jawab langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami segala sesuatu terkait kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan manajerial bisnis, pengadministrasian, kualitas produk serta hal-hal lain yang berhubungan dengan kewirausahaan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana, maka dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pencapaian Program



- Program yang direncanakan selama 3 tahun berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian luaran wajib pada tahun pertama, yakni 2 tenant
2. Pencapaian target
Target utama dalam kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh tim, maka dapat disimpulkan targer tercapai dengan baik

KESIMPULAN

Kesimpulan berisikan luaran pengabdian serta saran terkait ide lebih lanjut dari pengabdian. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton K, Nurul I Jauhari. 2017. Pengembangan Tes Kelentukan Berbasis sensor. FIK UNP. Laporan Penelitian
- Ihsan, Dkk. 2018. Instrumen Kecepatan Tendangan Pencak Silat Berbasis Teknologi. Publication Name : **Jurnal Sositeknologi 17 (1), 124-131 vol. , 2018**
- 33 Kelompok Mahasiswa UNP Lolos Program Mahasiswa Wirausaha. (online) (<http://www.antarasumbar.com/berita/183756/33-kelompok-mahasiswa-unp-lolos-program-mahasiswa-wirausaha.html.20146>). Diakses tanggal 15 Agustus 2018
- Penetapan UNP pada kemenristekdikti sebagai institusi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum. (online). (kepegawaian.unp.ac.id/kepmenkeu-335-2015.pdf. 2015). Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- PMW Ciptakan Mahasiswa Terampil. (online). (www.ganto.or.id/berita/1689/pmw-ciptakan-mahasiswa-job-creator.html) Diakses tanggal 20 Agustus 2018
- UNP Resmi Jadi BLU . (online). (www.ganto.or.id/berita/1312/unp-resmi-jadi-blu.html) Diakses tanggal 20 Agustus 2018